

ABSTRAK

Verawaty radji. 2015. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Untuk Melakukan SADARI Pada Ibu Usia Produktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara*. Skripsi, Jurusan S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing 1 Hj Suwarly Mobiliu, S.Kp, M.Kep, Pembimbing 2 dr. Sitti Rahma, M.Kes.

Kanker payudara merupakan kanker nomor dua terbanyak menyerang wanita di Indonesia dan menjadi pembunuh nomor satu di dunia. Cara yang mudah untuk mendeteksi kelainan payudara oleh diri sendiri yaitu dengan memeriksa payudara sendiri (SADARI). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku untuk melakukan SADARI pada ibu usia produktif di wilayah kerja Puskesmas Kwandang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre eksperimental* dengan *pretest-posttest design*. Sampel yang digunakan adalah Ibu usia produktif di wilayah kerja Puskesmas Kwandang berjumlah 20 responden yang ditentukan dengan *Purposive sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi dan dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian ini bahwa terdapat perbedaan perilaku sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang SADARI (95,0%) dalam kategori kurang, kategori cukup (5,0%) dan perilaku setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang SADARI terdapat peningkatan menjadi (95,0%) dalam kategori baik, kategori cukup (5,0%). Disimpulkan hasil statistik didapatkan $p=$ value 0.000 ($\alpha < 0,05$) terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku untuk melakukan SADARI. Untuk itu Disarankan kepada pihak Puskesmas Kwandang agar dapat melakukan pendidikan kesehatan tentang SADARI.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Perilaku, dan SADARI

Daftar Pustaka : 23 referensi (2005-2015)

ABSTRACT

Verawaty radji. 2015. *The Influence of Health Education toward Behavior to do SADARI on Productive Age Mothers at Working Area of Puskesmas Kwandang, Gorontalo Utara.* Skripsi, Department of S1 Nursing, Faculty of Health Sciences and Sports, State Univerity of Gorontalo. The principal supervisor was Hj. Suwarly Mobilu, S.Kp, M.Kep, The co-supervisor was dr. Sitti Rahma, M.Kes.

Breast Cancer is the second type of cancers that mostly attack the women in Indonesia and becomes the number one disease that kills people in the world. The easiest way to detect the breast disorder by our own selves is by checking our own breast (SADARI). The research aimed at investigating the influence of health education toward the behavior to do SADARI on productive age mother at working area of Puskesmas Kwandang.

The research was a pre experimental research with pretest-posttest design. Samples of research were productive age mothers at working area of Puskesmas Kwandang amounted to 20 respondents gained through purposive sampling technique. The technique of data collection was observation and the data were analyzed through Wilcoxon test.

The research result showed that the difference of behavior before they were given health education about SADARI which was categorized into lack was 95,0%, and categorized as sufficient was 5,0%. Meanwhile, after they were given health education about SADARI, the result increased to become 95,0% respondents were categorized as good, and 5,0% respondents were categorized as sufficient. The statistical test result gained p value = 0.000 ($\alpha < 0,05$) means that there is an influence of health education toward behavior to do SADARI. Therefore, it is suggested that Puskesmas Kwandang should give health education to the society related to SADARI.

Keywords: Health Education, Behavior, SADARI

References: 23 (2005-2015)

